



Koperasi Didorong Manfaatkan Teknologi Informasi

UMBULHARJO (MERAPI) - Pengelolaan koperasi secara modern yang menggunakan teknologi informasi kini masih minim. Untuk itu keberadaan koperasi yang ada saat ini didorong meningkatkan kualitas pengelolanya guna menghadapi era industri 4.0.

"Di Kota Yogya sudah ada koperasi yang dikelola modern dengan teknologi informasi. Masih minim. Banyak koperasi yang belum memanfaatkan teknologi informasi," kata Kepala Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Lucy Irawati dalam jumpa pers peringatan koperasi di Balaikota, Senin (15/7).

Menurutnya kondisi koperasi secara nasional dan daerah hampir sama. Ada yang pasif dan aktif. Ratusan koperasi sudah dihapuskan. Dia menyebut tahun 2016-2017 ada 504 koperasi dihapuskan, tahun 2018 dihapus berkurang 103 koperasi dan tambah 91 koperasi baru. Kini tercatat ada 362 koperasi di Kota Yogya.

"Makanya dilakukan reformasi total pada koperasi.

Tidak hanya banyak jumlah koperasi. Tapi meningkatkan kualitas koperasi," imbuhnya.

Dia menyatakan penggunaan teknologi informasi akan memudahkan dalam pengelolaan koperasi dan transparansi ke anggota. Di Kota Yogya, lanjutnya sudah ada koperasi yang menggunakan teknologi digital sehingga tiap anggota bisa melihat dan membayar iuran, dana terkumpul hingga mengetahui hasil yang didapat dari sisa hasil usaha koperasi.

Sementara itu Ketua Dewan Koperasi Indonesia (Dekopinda) Kota Yogyakarta Iskandar juga mengakui sudah ada beberapa koperasi yang mulai merintis menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaan koperasi. Tapi masih minim. Dekopinda Kota Yogya sendiri mengampu 166 koperasi dan paling banyak koperasi pensiunan.

"Ini menjadi tantangan ke depan. Koperasi harus beradaptasi dengan teknologi agar tidak kalah dengan lembaga keuangan lain," tambah Iskandar. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005